



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

**VISUALISASI KEBUDAYAAN TIONGHOA
DI INDONESIA DALAM FILM PENDEK *SUAN MING***

Laporan Tugas Akhir

Ditulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Ds.)



Nama : Olivia Samantha
NIM : 11120210336
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Seni & Desain

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

TANGERANG

2015

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Olivia Samantha

NIM : 11120210336

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Fakultas : Seni & Desain

Universitas Multimedia Nusantara

Judul Tugas Akhir:

VISUALISASI KEBUDAYAAN TIONGHOA DI INDONESIA

DALAM FILM PENDEK *SUAN MING*

dengan ini menyatakan bahwa, laporan dan karya tugas akhir ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana, baik di Universitas Multimedia Nusantara maupun di perguruan tinggi lainnya.

Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber.

Demikian surat Pernyataan Originalitas ini saya buat dengan sebenarnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan serta ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar (S. Ds.) yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Multimedia Nusantara.

Tangerang, 8 Januari 2015

Olivia Samantha

UMMN

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

VISUALISASI KEBUDAYAAN TIONGHOA DI INDONESIA

DALAM FILM PENDEK *SUAN MING*

Oleh

Nama : Olivia Samantha

NIM : 11120210336

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Fakultas : Seni & Desain

Tangerang, 19 Februari 2015

Pembimbing

Salima Hakim, S.Sn., M.Hum.

Penguji

Ketua Sidang

Kus Sudarsono, S.E., M.Sn.

Makbul Mubarak, S.IP., M.A.

Ketua Program Studi

Desi Dwi Kristanto, M.Ds.

iv

KATA PENGANTAR

Kehidupan manusia tidak dapat dilepaskan dari kebudayaan. Sejak lahir manusia sudah terikat dengan budaya sesuai kelompoknya. Pengelompokan ini bisa berdasarkan suku, agama, ras, keluarga, bangsa, negara, dan sebagainya. Tidak terkecuali bagi penulis. Lahir di keluarga keturunan Tionghoa di negara Indonesia membuat penulis mau tidak mau harus dihadapkan pada budaya dan kebiasaan Tionghoa. Hal ini membuat penulis kemudian memutuskan membuat sebuah cerita yang berlatar belakang kebudayaan Tionghoa.

Banyaknya populasi keturunan etnis Tionghoa yang tersebar di berbagai kota di Indonesia menimbulkan interaksi yang menarik dengan penduduk setempat. Interaksi ini selanjutnya menyebabkan penyesuaian-penyesuaian terhadap budaya Tionghoa. Hal ini yang kemudian membedakan budaya Tionghoa di Indonesia dengan budaya keturunan Tionghoa di negara lain. Dengan keunikan budaya Tionghoa yang dimunculkan dalam film *Suan Ming*, penulis berharap film ini tidak hanya menjadi tontonan yang menarik tapi juga mampu menambah wawasan.

Budaya Tionghoa di Indonesia sangat kaya. Seiring berjalannya waktu banyak budaya yang sudah ditinggalkan atau mengalami penyesuaian. Walaupun besar di lingkungan yang termasuk masih kuat dipengaruhi kebudayaan Tionghoa, ternyata banyak hal yang baru penulis ketahui ketika melakukan riset untuk penulisan naskah dan laporan ini. Maka dari itu, adanya laporan ini diharapkan

bisa membantu pentonton dalam memahami kebudayaan Tionghoa di Indonesia yang dimunculkan pada film *Suan Ming*.

Akhir kata, penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sepanjang proses pengerjaan laporan tugas akhir hingga selesai.

1. Desi Dwi Kristanto, M.Ds.
2. Salima Hakim, S.Sn., M.Hum.
3. Segenap dosen Universitas Multimedia Nusantara
4. Narasumber
5. Keluarga dan teman-teman yang senantiasa mendukung

Tangerang, 8 Januari 2015

Olivia Samantha

UMMN

ABSTRAKSI

Film merupakan sebuah media. Tujuan utama dari sebuah film ialah menyampaikan sesuatu, perasaan, pesan, atau lainnya. Melalui elemen *mise-en-scène*, *set* dan properti, sutradara mengemas pemikiran-pemikirannya kepada penonton. Dalam film pendek *Suan Ming*, sutradara mengangkat budaya Tionghoa di Indonesia. Proses adaptasi orang Tionghoa di Indonesia menyebabkan terjadinya asimilasi. Ada pun budaya Tionghoa di Indonesia kini sudah banyak mengalami penyesuaian akibat dari asimilasi yang terjadi. Film ini menceritakan bagaimana seorang perempuan etnis Tionghoa mengatasi keraguan menjelang pernikahan menggunakan cara-cara tradisional. *Suan ming* sendiri merupakan budaya ramalan Cina yang dipercaya dapat meramalkan kecocokan calon pengantin.

Kata kunci: (Film, sutradara, representasi, *set* dan properti, budaya, asimilasi, Tionghoa di Indonesia)

UMMN

ABSTRACT

Film is a medium. The main purpose of a film is to convey something, either thoughts, feelings, or many other things. Through the elements of mise-en-scène, which are set and props, the director conveys the thoughts to audiences. In the short film Suan Ming, the director lifts a story about Chinese culture in Indonesia. The adaptation made by Chinese people in Indonesia then leads to assimilation process. Hence, Chinese culture in Indonesia has been through a lot of adjustment. The film tells story about a Chinese decent girl tries to overcome her doubts towards her wedding. Suan ming is a Chinese fortune-telling which is believed to be able to predict the compatibility of the bride.

Kata kunci: (Film, director, representation, culture, set and props, assimilation, Chinese in Indonesia)

UMMN

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAKSI.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Batasan Masalah.....	2
1.4. Tujuan Tugas Akhir	2
1.5. Manfaat Penelitian.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1. Sutradara	3
2.1.1. Penyutradaraan.....	4
2.2. <i>Mise-en-scène</i>	5
2.3. Representasi	8

2.4.	Asimilasi	9
2.5.	Budaya Tionghoa Peranakan di Indonesia	10
2.5.1.	Simbol-simbol dalam Tradisi Masyarakat Tionghoa	13
2.5.2.	Pernikahan Adat Tionghoa.....	16
2.5.3.	<i>Ciamsi</i>	22
2.5.4.	Suan Ming.....	23
BAB III METODOLOGI		25
3.1.	Gambaran Umum	25
3.1.1.	Sinopsis.....	25
3.2.	Tahapan Kerja	26
3.2.1.	Pra-Produksi.....	26
3.2.2.	Produksi	28
3.2.3.	Pascaproduksi.....	28
3.3.	Acuan	28
BAB IV ANALISIS		31
4.1.	Pendahuluan	31
4.2.	Scene Meja Makan	31
4.3.	Scene Vihara	41
4.4.	Scene Peramal	51
4.5.	Scene Bridal	53

BAB V PENUTUP	59
5.1. Kesimpulan	59
5.2. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	xiv



UMN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Adegan pada film <i>Raise The Red Lantern</i>	29
Gambar 3.2. Adegan pada film <i>In The Mood For Love</i>	29
Gambar 4.1. Prosesi lamaran dalam film pendek <i>Suan Ming</i>	33
Gambar 4.2. Prosesi lamaran dalam film pendek <i>Suan Ming</i>	33
Gambar 4.3. Restoran Taipan.....	34
Gambar 4.4. <i>Set</i> restoran dalam film pendek <i>Suan Ming</i>	35
Gambar 4.5. Penggunaan buah dalam film pendek <i>Suan Ming</i>	35
Gambar 4.6. Perangkat minum teh untuk <i>tehpai</i>	37
Gambar 4.7. Perangkat minum teh dan lampion melengkapi <i>set</i> dalam film pendek <i>Suan Ming</i>	37
Gambar 4.8. <i>Fortune cookies</i> berisi kata-kata motivasional.....	39
Gambar 4.9. <i>Fortune cookies</i> dihidangkan dalam film pendek <i>Suan Ming</i>	39
Gambar 4.10. <i>Fortune cookies</i> dihidangkan dalam film pendek <i>Suan Ming</i>	40
Gambar 4.11. <i>Fortune cookies</i> berisi ramalan dalam film pendek <i>Suan Ming</i>	40
Gambar 4.12. Vihara Dharma Bhakti, Jakarta	42
Gambar 4.13. Interior vihara dalam film pendek <i>Suan Ming</i>	42
Gambar 4.14. Interior vihara dalam film pendek <i>Suan Ming</i>	43
Gambar 4.15. Interior vihara dalam film pendek <i>Suan Ming</i>	43
Gambar 4.16. Interior vihara dalam film pendek <i>Suan Ming</i>	44
Gambar 4.17. Penggunaan <i>hio</i> untuk sembahyang di film pendek <i>Suan Ming</i>	44
Gambar 4.18. Adegan <i>ciamsi</i> dalam film <i>Kungfu Hustle</i> (2004).....	46
Gambar 4.19. Adegan <i>ciamsi</i> pada film <i>Amphetamine</i> (2011)	46

Gambar 4.20. Adegan <i>ciamsi</i> dalam film pendek <i>Suan Ming</i>	47
Gambar 4.21. Adegan <i>ciamsi</i> dalam film pendek <i>Suan Ming</i>	47
Gambar 4.22. Hasil <i>ciamsi</i> Mei mendapat nomor 4.....	49
Gambar 4.23. Kotak ramalan <i>ciamsi</i> dalam film pendek <i>Suan Ming</i>	49
Gambar 4.24. Kotak ramalan <i>ciamsi</i> dalam film pendek <i>Suan Ming</i>	50
Gambar 4.25. Kertas ramalan <i>ciamsi</i> dalam film pendek <i>Suan Ming</i>	50
Gambar 4.26. Korek api penghitung peruntungan di film pendek <i>Suan Ming</i>	52
Gambar 4.27. Peramal dalam film pendek <i>Suan Ming</i>	52
Gambar 4.28. Mempelai wanita pada pernikahan tradisional Tionghoa	54
Gambar 4.29. Upacara pernikahan tradisional Tionghoa.....	55
Gambar 4.30. Busana pengantin modern dengan variasi kerudung.....	55
Gambar 4.31. Busana pengantin dalam film pendek <i>Suan Ming</i>	57
Gambar 4.32. Busana pengantin dalam film pendek <i>Suan Ming</i>	57

UMMN